



Implementasi Pendekatan *Scientific Kooperatif NHT* Meningkatkan Hasil Belajar *Dribbling* Sepak Bola

Ricky Workala^{1*}

¹Jurusan Penjasokesrek, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 16, 2021

Revised July 25, 2021

Accepted October 20, 2021

Available online November 25, 2021

Kata Kunci:

Number Head Together, PJOK, *Dribbling* Sepak Bola

Keywords:

Number Head Together, PJOK, Soccer *Dribbling*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran PJOK pada jenjang pendidikan SMK masih cenderung berpusat pada guru, sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep serta praktik, khususnya pada materi *dribbling* sepak bola. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* sepak bola pada siswa kelas X SMK. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus penelitian. Setiap siklus penelitian dilaksanakan dalam empat tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni 36 orang siswa kelas X SMK Negeri 1 Singaraja. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tes. Instrumen yang digunakan yakni lembar observasi dan tes peningkatan kemampuan *dribbling* sepak bola. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yakni dengan menggunakan rumus persentase. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus I aspek pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 25% menjadi 80,6%. Aspek keterampilan peningkatan sebesar 16,7% menjadi 86,1% dan aspek sikap meningkat sebesar 30,6% menjadi 83,3%. Selanjutnya, pada siklus II aspek pengetahuan meningkat 80,6% menjadi 100%, aspek keterampilan meningkat 86,1% menjadi 100%, dan aspek sikap meningkat 83,3% menjadi 100%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *scientific kooperatif tipe NHT* secara signifikan mampu meningkatkan aktifitas belajar, hasil belajar, serta kemampuan *dribbling* sepak bola siswa kelas X SMK.

ABSTRACT

The implementation of PJOK learning at the vocational education level still tends to be teacher-centered, resulting in the low ability of students to understand concepts and practices, especially in soccer *dribbling* material. This research aims to improve soccer *dribbling* learning outcomes in class X SMK students. This research is a type of classroom action research that is carried out in two research cycles. Each research cycle is carried out in four stages: planning, implementation, evaluation, and reflection. The subjects involved in this study were 36 students of class X SMK Negeri 1 Singaraja. Data collection in the study was carried out using the methods tests. The instruments used were observation sheets and tests for improving soccer *dribbling* skills. The research data were then analyzed using qualitative descriptive data analysis techniques using the percentage formula. The results showed that in the implementation of the first cycle, the aspects increased by 25% to 80.6%. The skill aspect increased by 16.7% to 86.1%, and the attitude aspect increased by 30.6% to 83.3%. Furthermore, in the second cycle, the knowledge aspect increased 80.6% to 100%, the skill aspect increased 86.1% to 100%, and the attitude aspect increased 83.3% to 100%. So based on these results, it can be concluded that using the *NHT cooperative scientific approach* is significantly able to improve learning activities, learning outcomes, and soccer *dribbling* skills for class X SMK students.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran (Karim, 2020; Maimunah, 2018). Pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang akan menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis, melainkan

sesuatu yang bersifat dinamis, sehingga selalu menuntut adanya perbaikan yang dilangsungkan secara terus-menerus (Karimullah et al., 2021). Meningkatnya kualitas bangsa salah satunya ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki oleh sumber daya manusia (SDM). Proses pelaksanaan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Pembangunan diarahkan untuk mengembangkan sumber daya manusia dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan (Herdiansyah & Kurniati, 2020). Dalam pelaksanaan pendidikan terdapat proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik dan motorik siswa (Pane & Dasopang, 2017). Salah satu mata pelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan fisik dan motorik siswa yakni mata pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan) (Mustafa & Dwiyo, 2020; Pradana, 2021). PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dibelajarkan pada siswa pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA, dimana dalam proses pelaksanaannya pembelajaran PJOK berfokus untuk mengembangkan ranah psikomotor tetapi tidak mengabaikan pengembangan ranah kognitif dan afektif siswa (Jayul & Irwanto, 2020; Mashud, 2019; Pranata et al., 2021).

Terdapat tiga komponen penting yang dikembangkan melalui pembelajaran PJOK di antaranya meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan siswa, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik, serta meningkatkan pengetahuan siswa dan sikap siswa terhadap prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam kehidupan nyata (Herlina & Suherman, 2020; Indrayogi & Rudi, 2020; Rahmatullah, 2019; Rochman et al., 2020). Melalui pembelajaran PJOK siswa akan mampu mengembangkan berbagai aspek keterampilan yang berkaitan dengan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui kegiatan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Bile et al., 2021; Hasanah et al., 2021; Jumadi et al., 2021). Hanya saja kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) masih mengalami permasalahan. Model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang maksimal, sehingga berakibat pada timbulnya rasa bosan pada diri peserta didik (Ignasius, 2019; Mustopa, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa proses pembelajaran PJOK masih berpusat pada guru. Guru belum terlalu memaksimalkan fungsi kelompok dalam pembelajaran. Selama ini pembentukan kelompok hanya sebatas mempermudah melakukan presensi dan peserta didik masih terlihat canggung untuk menyampaikan kesulitan-kesulitan dalam melakukan tugas gerak. Selain itu, beberapa peserta didik menganggap PJOK adalah mata pelajaran yang menakutkan karena memerlukan kesiapan fisik untuk melakukan tugas gerak. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan tugas gerak namun tidak berani bertanya. Selain itu, terdapat juga peserta didik yang tidak berani mencoba dengan alasan takut cedera. Dan beberapa peserta didik yang sudah menguasai tugas gerak dengan baik mendominasi aktivitas pembelajaran tanpa berbagi dengan temannya yang mengalami kesulitan. Permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses belajar PJOK kemudian berdampak pada penurunan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil belajar tengah semester ganjil peserta didik rata-rata kelas menunjukkan masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Kelas dianggap tuntas apabila ketuntasan klasikal $\geq 75\%$. Namun, peserta didik kelas X Akomodasi Perhotelan B SMK Negeri 1 Singaraja masih berada dalam kategori belum tuntas. Sehingga berdasarkan pada hal tersebut dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran PJOK.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan yakni pendekatan *scientific* kooperatif tipe NHT. Pendekatan *scientific* kooperatif tipe NHT (*number head together*) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menuntut para peserta didik untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (Fajriyati et al., 2019; Ramlah, 2021; Widayati et al., 2021). Penerapan pendekatan NHT akan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif khususnya dalam hal mengembangkan fakta, teori, dan prinsip, serta memecahkan masalah yang ditemukan berdasarkan konsep yang ada, sehingga peserta didik terhindar dari belajar menghafal (Dadri et al., 2019; Husain & Syaharuddin, 2020; Mega & Subhanadri, 2019). Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan NHT siswa dituntut untuk mampu lebih kreatif dan komperhensif untuk menyampaikan gagasan, bertanya dan menanggapi setiap permasalahan yang disampaikan (Fajriyati et al., 2019; Nadhiroh et al., 2019; Saeputri et al., 2019). Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas XI SMA dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) (Yazid & Agustang, 2018). Hasil penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT berbantuan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPS siswa sekolah dasar (Dwicahyani et al., 2019). Penelitian selanjutnya juga mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA

siswa sekolah dasar (Hasanah et al., 2021). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan pendekatan NHT dalam kegiatan pembelajaran secara signifikan dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat kajian mengenai penggunaan pendekatan NHT pada mata pelajaran PJOK untuk siswa SMA, sehingga penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* sepak bola pada siswa kelas X akomodasi perhotelan B SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2017/2018.

2. METODE

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus penelitian. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni 36 orang siswa kelas X SMK Negeri 1 Singaraja. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan tes. Adapun instrumen yang digunakan yakni lembar observasi dan tes peningkatan kemampuan *dribbling* sepak bola. Data hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yakni dengan menggunakan rumus persentase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan siklus I dalam penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara pada awal penelitian. Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada Tabel 1, 2, dan 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap siswa belajar dengan teknik *dribbling* sepak bola siswa. Hanya saja hasil yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan, selain itu pada siklus I masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai cukup dan kurang dalam kegiatan pembelajaran PJOK, selain itu masih terdapat kendala yang dialami oleh siswa, seperti siswa masih belum bisa melaksanakan teknik *dribbling* dengan baik, guru masih belum optimal dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga masih terdapat beberapa siswa yang tidak memahami teori pelaksanaan teknik *dribbling*. Untuk memperbaiki kendala serta kekurangan yang terjadi pada siklus I maka penelitian dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II. Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan tahapan yang sama dengan siklus I, hanya saja pada siklus II dilakukan perbaikan terhadap beberapa aspek pembelajaran. Hasil siklus 2 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran PJOK, selain itu kendala-kendala yang terjadi pada siklus I tidak ada lagi pada siklus II. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan *Dribbling* Sepak Bola pada Siklus I

Predikat	Jumlah Peserta didik	Kriteria	Persentase (%)	Ketuntasan
A	9	Sangat Baik	25	Tuntas
B	12	Baik	33,3	Tuntas
C	8	Cukup	22,2	Tuntas
D	7	Kurang	19,4	Tidak Tuntas

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Keterampilan *Dribbling* Sepak Bola pada Siklus I

Predikat	Jumlah Peserta didik	Kriteria	Persentase (%)	Ketuntasan
A	0	Sangat Baik	0	Tuntas
B	15	Baik	41,7	Tuntas
C	16	Cukup	44,4	Tuntas
D	5	Kurang	13,9	Tidak Tuntas

Tabel 3. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Aspek Sikap *Dribbling* Sepak Bola Pada Siklus I

Predikat	Jumlah Peserta didik	Kriteria	Persentase (%)	Ketuntasan
A	0	Sangat Baik	0	Tuntas
B	25	Baik	69,4	Tuntas
C	5	Cukup	13,9	Tuntas
D	6	Kurang	16,7	Tidak Tuntas

Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar, keterampilan, serta aktivitas belajar teknik *dribbling* sepak bola siswa tidak terlepas dari menggunakan pendekatan *scientific kooperatif* tipe NHT. NHT (*number head together*) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengutamakan proses pembelajaran dengan menekankan pada bentuk kerjasama dan partisipasi dalam kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar (Winnarty, 2021; Yulanda & Desyandri, 2020). Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan NHT diawali dengan proses numbering, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama kemudian pemberian jawaban (Dwicahyani et al., 2019; Mega & Subhanadri, 2019; Yazid & Agustang, 2018). Tujuan dari penggunaan pendekatan NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Riadin & Jailani, 2019). Penggunaan pendekatan NHT dalam pembelajaran PJOK dilakukan dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kemudian mengarahkan siswa untuk saling bertukar pikiran dan berlatih (Eldisyam, 2021). Proses pembelajaran dengan konsep bertukar pikiran dan berlatih dalam kelompok sangatlah sesuai dengan proses pembelajaran PJOK, khususnya dalam materi teknik *dribbling* sepak bola (Alkindi et al., 2021; Tullah, 2021). Melalui penggunaan pendekatan NHT, siswa diminta mendiskusikan teknik dasar dalam melaksanakan *dribbling*. Setelah teknik dikuasai, siswa dapat melakukan praktik *dribbling* secara langsung. Pada konsepnya, mata pelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang lebih banyak menekankan praktik daripada konsep (Pradana, 2021). Konsep hanya berlaku sebagai pengantar proses pembelajaran. Pembelajaran PJOK lebih menitikberatkan pada pelatihan jasmani dan kebugaran tubuh siswa (Bile et al., 2021; Sudirjo et al., 2019).

PJOK menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dibelajarkan pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA/SMK. Pelaksanaan pembelajaran PJOK memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas fisik (Mashud, 2019). Penggunaan pendekatan NHT pada pembelajaran PJOK akan sangat cocok untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa karena akan dapat membantu siswa untuk memahami konsep serta praktek belajar dengan maksimal. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang juga menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa kelas XI SMA dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) (Yazid & Agustang, 2018). Hasil penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT berbantuan media gambar dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPS siswa sekolah dasar (Dwicahyani et al., 2019). Penelitian selanjutnya juga mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar (Hasanah et al., 2021). Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang kemudian didukung oleh hasil penelitian terdahulu dapat dikatakan bahwa pendekatan NHT merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang cocok digunakan dalam berbagai mata pelajaran karena mampu meningkatkan aktivitas, kreativitas, serta hasil belajar peserta didik.

4. SIMPULAN

Penggunaan pendekatan *scientific kooperatif* tipe NHT secara signifikan mampu meningkatkan aktivitas belajar, hasil belajar, serta kemampuan *dribbling* sepak bola siswa kelas X SMK. Hasil ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan, hasil belajar, serta aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Alkindi, M. I., Dwi Pradipta, G., & Zhannisa, U. H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan *Teaching Games for Understanding* (TGfU) terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas XI di SMA N 2 Slawi. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.53869/jpdm.v1i1.135>.
- Bile, R. L., Tapo, Y. B. O., & Desi, A. K. (2021). Pengembangan Model Latihan Kebugaran Jasmani Berbasis Permainan Tradisional sebagai Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Penjakora*, 8(1), 71. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i1.30752>.
- Dadri, P. C. W., Dantes, N., & Gunamantha, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus III Mengwi. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 84–93. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i5.p%25p>.

- Dwicahyani, N. M., Wiarta, I. W., & Ardana, I. K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran NHT Berbantuan Media Gambar Meningkatkan Penguasaan Kompetensi IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17326>.
- Eldisyam. (2021). Penggunaan Model NHT untuk Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Siswa Kelas X TP 1 SMK N 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1041–1050. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1077/959>.
- Fajriyati, R., Supandi, S., & Rahmawati, N. D. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan Numbered Head Together (NHT) terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(4), 56–66. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i4.3882>.
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>.
- Herdiansyah, D., & Kurniati, P. S. (2020). Pembangunan Sektor Pendidikan Sebagai Penunjang Indeks Pembangunan Manusia di Kota Bandung. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 8(1), 43–50. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v8i1.2765>.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Pjok) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>.
- Husain, H., & Syaharuddin, S. (2020). Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan Pendekatan Quantum Teaching dalam Pembelajaran Matematika Siswa SMP Negeri 1 Binamu Kabupaten Jeneponto. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 50–65. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.404>.
- Ignasius. (2019). Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 25–31. <https://doi.org/10.33394/gjpok.v6i1.1739>.
- Indrayogi, I., & Rudi, R. (2020). Pengaruh Latihan Soccer Like Games Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing dalam Permainan Sepakbola. *Journal Respects*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.31949/jr.v2i2.2253>.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3892262>.
- Jumadi, F., Laksana, A. A. N. P., & Prananta, I. G. N. A. C. (2021). Efektivitas Pembelajaran Pjok pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 423–440. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5027642>.
- Karim, B. A. (2020). Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis). *Education and Learning Journal*, 1(2), 102. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.54>.
- Karimullah, Sumardi, & Hadi, S. R. (2021). Pengaruh Modifikasi Permainan Futsal terhadap Ketepatan Passing Bola pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Muhammadiyah 4 Surabaya. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 181–188. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1233>.
- Maimunah. (2018). Peran Sekolah Unggul sebagai Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Human Sustainability Procedia*, 7–8. <https://penerbit.uthm.edu.my/periodicals/index.php/hsp/article/download/1238/494>.
- Mashud, M. (2019). Analisis Masalah Guru Pjok dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 17(2), 77–85. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5704>.
- Mega, M., & Subhanadri, S. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD STKIP-MB. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 342–356. <https://doi.org/10.52060/mp.v4i2.169>.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>.
- Mustopa, K. (2021). Peningkatan Keterampilan Dasar Permainan Kasti Ppada Mata Pelajaran Pjok dengan Pembelajaran Model Elaborasi (EB) Siswa Kelas V A SDN 1 Brotonegaran Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Visioner*, 2(1), 1–23. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JIPV/article/view/733>.
- Nadhiroh, R., Relmasira, S. C., & Rahayu, T. N. A. (2019). Penerapan Model NHT melalui Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Siswa. *Jurnal Riset Teknologi*

- Dan Inovasi Pendidikan, 2(1), 184-193.
<http://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/279>.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Pradana, A. A. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Siswa pada Jenjang Pendidikan Dasar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Premiere: Journal of Islamic Elementary Education*, 3(1), 78-93. <https://doi.org/10.51675/jp.v3i1.128>.
- Pranata, K. M. A., Wahjoedi, H., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual pada Materi Shooting Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 82. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.37430>.
- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media E-Learning pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.31258/jope.1.2.56-65>.
- Ramlah. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) pada Siswa Kelas VIII MTSN 1 Baubau. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(1), 88-93. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i1.390>.
- Riadin, A., & Jailani, M. (2019). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) dan Tipe IOC (Inside Outside Circle) Pada Peserta Didik SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 60-70. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v14i2.1042>.
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. (2020). Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1343>.
- Saeputri, A., Sutriyono, S., & Pratama, F. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Pendekatan PAIKEM terhadap Hasil Belajar Matematika. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 5(1), 15-23. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v5i1.507>.
- Sudirjo, E., Susilawati, D., Setia Lengkana, A., & Nur Alif, M. (2019). Pendampingan dan Pelatihan Keseimbangan Tubuh pada Guru PJOK Sekolah Dasar. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(2). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v18i2.7619>.
- Tullah, M. I. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i2.39709>.
- Widayati, S., Mahendra, Y., & Rohmani, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together: Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Esai Mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 275-286. <https://doi.org/10.32528/bb.v6i2.5999>.
- Winnarty, S. W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together dan Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 5(9). <https://doi.org/10.0503/wp.v5i9.119>.
- Yazid, S., & Agustang, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 8 Makassar. *Jurnal Sosialisasi*, 5(1). <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v0i0.12220>.
- Yulanda, M. T., & Desyandri, D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.747>.